

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang perlu guru lakukan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan menggunakan strategi yang menarik dan bervariasi.¹ Guru dapat menggunakan banyak strategi dalam pembelajaran di kelas, tentunya penggunaan strategi antara materi satu dengan yang lainnya tidaklah sama. Penggunaan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Jika guru mampu menggunakan strategi yang tepat untuk peserta didik maka proses kegiatan belajar mengajar tidak akan membuat peserta didik merasa bosan mengikuti pembelajaran di kelas.² Selain itu, peserta didik akan menyukai mata pelajaran tersebut karena ada ketertarikan dari peserta didik untuk belajar dengan sungguh-sungguh hingga menguasai materi pelajaran tersebut. Peserta didik yang belajar sungguh-sungguh maka bisa dipastikan tingkat hasil belajar peserta didik akan memuaskan.

Proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila peserta didik bisa menguasai semua materi pelajaran yang telah diajarkan dengan sangat baik, cara mengukur keberhasilan peserta didik dengan melihat hasil belajar peserta

¹ Ali Rohmad, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 49.

² Fatkhurrohman, *Strategi membangun Sinergi Guru dan Orang tua Siswa*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), 25.

didik. Jika nilai hasil belajar peserta didik rata-rata tinggi, dapat dikatakan bahwa strategi yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar berhasil. Peserta didik akan saling berkompetensi satu dengan yang lain untuk mendapatkan nilai hasil belajar yang terbaik. Dorongan seperti ini akan terjadi sendiri kepada peserta didik yang lain ketika seorang peserta didik mendapatkan nilai hasil belajar yang tinggi, maka peserta didik yang tidak mendapatkan nilai seperti temannya tersebut akan berusaha dengan keras untuk mendapatkan nilai yang lebih baik dari temannya dengan cara belajar dan terus belajar. Proses dari kegiatan belajar mengajar yang baik akan membentuk karakter baik juga bagi peserta didik.

Banyak sekali pengaruh positif yang dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar, jika dalam pembelajaran guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. tetapi kenyataannya yang ada di lapangan menunjukkan masih banyak permasalahan yang merujuk pada proses kegiatan belajar mengajar yang membuat siswa merasa jenuh karena masih banyak guru yang menggunakan metode ceramah saja. Selain itu, masih banyak siswa yang pasif ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah karena tingkat antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar juga rendah. Seperti yang terjadi pada siswa kelas V di MI Ma'arif NU Kragan tingkat hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal.

Hal ini terlihat dari proses kegiatan belajar mengajar di kelas, terutama ketika pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dimana dari 20 siswa, ada 11 siswa yang sangat antusias mendengarkan penjelasan guru, dan ada 9 siswa yang ramai sendiri di kelas dan tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi di kelas, tetapi dari 11 siswa yang antusias mendengarkan guru menjelaskan materi ketika diberi beberapa pertanyaan oleh guru hanya beberapa siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Masih banyak siswa yang belum dapat memahami apa yang guru telah jelaskan, sehingga ketika diberi soal latihan dapat diperkirakan masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang kurang baik. Kondisi ini menjadi beban tersendiri bagi guru kelas V MI Ma'arif NU Kragan.³ Hal ini juga dapat diketahui berdasarkan hasil pra siklus hasil belajar siswa kelas V banyak yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal sekolah yaitu 78 dan rata-rata nilai hasil belajar siswa tergolong rendah dengan nilai rata 42,94. Dimana hanya ada 1 siswa yang tuntas dan 16 siswa lainnya belum tuntas karena nilainya masih dibawah KKM.

MI Ma'arif NU Kragan terletak di Desa Banjarsari Buduran, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. MI Ma'arif NU Kragan yang berdiri sejak tahun ini sebenarnya sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap selain itu guru-guru madrasah tersebut mampu menjadi guru yang profesional walaupun guru-guru

³ Hasil Observasi tentang proses pembelajaran guru di kelas V MI NU Ma'arif Kragan, tanggal 22 Oktober 2016

di madrasah tersebut bukan lulusan yang sesuai dengan bidang yang diambil untuk mengajar di MI tetapi masih dalam ruang lingkup bidangnya yaitu pendidikan.

Kelas V MI Ma'arif NU Kragan dikelola oleh Ibu Niswatin, S.Pd, M.Pd, selaku wali kelas V sejak beberapa tahun terakhir. Bu Niswatin merupakan lulusan PTN yang ada di Surabaya ketika mengambil Strata 1 dan 2 dengan jurusan yang sama yaitu Pendidikan IPS. Beliau saat ini sedang melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Terbuka di Semarang mengambil Strata 3. Kelas yang dipegang oleh Bu Niswatin memiliki fasilitas yang cukup lengkap, yang terdiri dari papan tulis, meja, kursi mading kelas, dan lain sebagainya. MI Ma'arif NU Kragan dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP 2006) dan proses pembelajaran di kelas V sudah dirancang dengan baik sejak menjelang tahun pelajaran baru, RPP sudah disiapkan dari awal. Proses pembelajaran juga sudah mengikuti RPP yang telah disusun sebelumnya. Hanya saja ada beberapa kendala dalam kegiatan belajar mengajar yaitu rendahnya tingkat hasil belajar siswa.⁴

Hal ini terjadi disebabkan karena adanya dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari lingkungannya seperti ketika di rumah, orang tua tidak memperhatikan anaknya secara baik untuk

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Niswatin S.Pd, M.Pd selaku guru kelas V di MI Ma'arif NU Kragan, tanggal 22 Oktober 2016.

mendorong anak terus belajar. Kebanyakan orang tua tidak pernah bertanya terkait bagaimana pelajaran di sekolah, apakah ada kesulitan dalam memahami pelajarannya. Orang tua sering kali mengabaikan hal ini padahal pentingnya peranan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengawasi dan mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, salah satunya yaitu belajar dengan disiplin sehabis pulang sekolah dan orang tua juga harus membatasi waktu bermain anak agar mereka tidak lupa waktu untuk belajar. Jika orang tua mampu membiasakan anaknya dengan lebih banyak meluangkan waktu belajar maka anak akan terbiasa untuk terus belajar. Tetapi orang tua juga harus memahami psikologi anaknya dengan sangat baik, anak tidak harus selalu dituntut untuk terus belajar tetapi sesekali orang tua perlu memberikan waktu bermain.

Sedangkan faktor internal yaitu pendekatan belajar, metode, strategi, media serta pemanfaatan sumber belajar yang digunakan guru memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan. Guru harus menggunakan semua hal itu dengan sangat baik dan harus sesuai tujuan, serta melihat karakteristik peserta didik.

Untuk menjawab permasalahan diatas diperlukan strategi yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tidak semua strategi pembelajaran dapat diterapkan tetapi penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran ini lebih dominan untuk digunakan. Seorang guru bisa menggunakan salah satu

strategi yang cocok pada mata pelajaran ini dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*. Strategi ini berupa memberi pertanyaan dan menerima jawaban dengan menggunakan kartu pertanyaan. Strategi *giving question and getting answer* bisa digunakan pada materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena untuk mengetahui bagaimana makhluk hidup seperti hewan dan tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan secara jelas dan benar dengan membuat beberapa pertanyaan terkait hewan dan tumbuhan yang beradaptasi di sekitar lingkungan mereka. Strategi ini dalam konsepnya yaitu siswa diminta untuk lebih aktif di kelas dengan bertanya.

Bertanya merupakan suatu teknik efektif dalam proses pembelajaran IPA. Dari pertanyaan tersebut akan dapat mengoptimalkan proses berpikir dan perkembangan mental atau psikologi siswa. Kemampuan dalam menyusun pertanyaan dan jawaban merupakan landasan pertama dalam mempelajari materi IPA dengan berbagai model pembelajaran. Selain itu pemberian pertanyaan yang baik akan mampu mengoptimalkan proses berpikir tingkat tinggi (*Higher order thinking/ HOT*) dan kemampuan berpikir kritis (*Critical thinking*). Hal ini menunjukkan bahwa strategi ini sangat sesuai digunakan pada karakteristik siswa yang telah mempunyai kemampuan berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis yaitu digunakan pada kelas tinggi seperti siswa kelas V. Maka dari itu peneliti akan meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA

siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer*.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi pendorong utama bagi peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan strategi *giving question and getting answer* dalam pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo ?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih oleh peneliti pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo dalam pembelajaran IPA yaitu, menggunakan strategi *giving question and getting answer* pada materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan, untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo. Materi ini sangat sesuai digunakan untuk strategi *giving*

question and getting answer karena materi ini banyak istilah baru tentang cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan sulit untuk dimengerti oleh siswa. siswa sering menjumpai banyak hewan dan tumbuhan disekitar lingkungan mereka, tetapi mereka tidak begitu memahami bagaimana cara hewan dan tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Hal ini secara tidak langsung akan membuat siswa merasa ingin tahu tentang cara hewan dan tumbuhan yang pernah mereka jumpai disekitar lingkungan melakukan penyesuaian diri baik itu untuk melindungi diri atau memperoleh makanan. Dari rasa ingin tahu yang tinggi siswa akan mendorong siswa untuk lebih bertanya dan menjawab berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki saja. Selain itu dengan melihat karakteristik siswa juga sangat sesuai karena pada strategi *giving question and getting answer* ini menggunakan teknik bertanya dan menjawab. Strategi ini akan mendorong siswa untuk lebih berpikir kritis dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas. Kemampuan berpikir tingkat tinggi dan berpikir kritis hanya dimiliki oleh siswa kelas tinggi, sehingga strategi ini sangat cocok digunakan untuk siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penggunaan strategi *giving question and getting answer* dalam pembelajaran mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *giving question and getting answer* pada mata pelajaran IPA siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo

E. Lingkup Penelitian

1. Subjek yang diteliti pada siswa kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo
2. Penelitian difokuskan pada mata pelajaran IPA Kelas V MI Ma'arif NU Kragan Sidoarjo materi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan
3. Kompetensi Dasar :
 - 3.1 Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup
 - 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

Indikator :

3.1.1 Menjelaskan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya untuk memperoleh makanan

3.1.2 Menjelaskan cara penyesuaian diri hewan untuk melindungi diri

3.2.1 Menjelaskan cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungannya

3.2.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan ciri khusus tumbuhan dengan membuat *booklet* tumbuhan

F. Signifikansi Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pengelola pendidikan atau guru dalam memilih dan menggunakan strategi *giving question and getting answer*.
2. Untuk memecahkan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

b. Manfaat praktis

a) Bagi guru

1. Untuk memberikan pengalaman bagi guru tentang penggunaan strategi *GQGA* pada mata pelajaran IPA.
2. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran di kelas

b) Bagi siswa

1. Untuk meningkatkan keaktifan siswa di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa
2. Mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan

c) Bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menerapkan pengetahuan tentang strtaegi *giving question and getting answer* pada mata pelajaran IPA dan menjadikan pengalaman yang menantang untuk keberhasilan dalam melakukan penelitian.